

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang mempunyai aktivitas usaha dan ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mewujudkan hal tersebut manajemen selaku pihak yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan perusahaan mempunyai kewajiban dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen. Kewajaran informasi dari laporan keuangan ditentukan oleh kewajaran masing-masing unsur dimana unsur tersebut salah satunya adalah aset tetap.

Aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat diperoleh dengan cara pembelian tunai, pembelian kredit, ditukar dengan aset lain, hadiah atau donasi, dan lain sebagainya. Penentuan harga perolehan aset tetap tidak dilihat dari harga beli aset namun semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap dibedakan menjadi 2 yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud diperlukan perhatian yang serius dan benar, karena jika perusahaan salah dalam mengelola dan mengoperasikan aset tetap tersebut, perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik. Perlakuan aset tetap perlu direncanakan mulai dari perolehan sampai dengan aset tetap tersebut dihentikan. Penyajian aset tetap didalam laporan keuangan secara benar dapat membantu manajemen perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan yang dapat

dipercaya dan dapat dijadikan dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak eksternal.

Setiap entitas pasti memiliki aset tetap, seperti halnya dengan organisasi non profit, meskipun tujuan utamanya tidak untuk memperoleh laba. Aset tetap merupakan faktor yang paling penting dalam berlangsungnya sebuah organisasi. Transaksi hibah merupakan transaksi yang sering terjadi didalam organisasi non profit. Pembukuan secara umum untuk organisasi non profit hanya laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Yayasan merupakan salah satu organisasi non profit. Yayasan Barunawati Biru Surabaya memiliki aset yang cukup banyak. Aset tersebut diperoleh dari pembelian langsung dan donatur. Aset tetap yang dimiliki mempunyai masa manfaat yang berbeda. Masalah yang sering terjadi dalam organisasi non profit yaitu karena perbedaan perlakuan akuntansi perusahaan profit dan perusahaan non profit. Minimnya pengetahuan sumber daya manusia mengenai PSAK 45 tentang organisasi non profit besar kemungkinan kesalahan dalam perlakuan akuntansinya. Perusahaan banyak yang tidak melakukan pencatatan dan perhitungan terhadap aset tetap yang dimiliki sehingga dalam laporan posisi keuangan aset tetap yang dimiliki selalu sama dalam setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting peran akuntansi dalam hal pelaporan keuangan pada organisasi nirlaba, sehingga tertarik untuk mengangkat Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya.

## **1.2 Penjelasan Judul**

### **1. Perlakuan Akuntansi**

Perlakuan akuntansi merupakan konsep pengakuan, konsep pengukuran/penilaian, konsep pencatatan, konsep penyajian, dan konsep pengungkapan

### **2. Aset**

Menurut PSAK No.16 tahun 2015 : aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

### **3. Organisasi Non-Profit**

Menurut PSAK No.45 tahun 2015 : organisasi nirlaba merupakan organisasi yang memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

### **4. Yayasan Barunawati Biru Surabaya**

Yayasan Barunawati Biru Surabaya merupakan lembaga sosial dan kemanusiaan yang menjadi tempat dimana dilakukan penelitian dan pengamatan mengenai perlakuan akuntansi atas organisasi non profit yang terletak di wilayah Surabaya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap organisasi non-profit berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya?
- b. Apakah laporan keuangan yang telah dibuat sudah sesuai dengan PSAK No.45?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui bagaimana Yayasan Barunawati Biru Surabaya dalam menerapkan akuntansi aset tetap pada organisasi nirlaba
- b. Mengetahui apakah laporan keuangan yang telah dibuat telah sesuai dengan PSAK No.45

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu-ilmu maupun teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- b. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi di dalam perpustakaan kampus 2 STIE Perbanas Surabaya dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

c. Bagi Yayasan Barunawati Biru Surabaya

Dapat menjadi sebuah rangkuman yang akan menjadi sebuah wacana sebagai organisasi nirlaba ataupun non profit, sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan masukan kepada pembaca sehingga dapat memahami bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap organisasi non-profit berdasarkan PSAK No.45

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Sumber dan Jenis Data**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada pihak akuntansi Yayasan Barunawati Biru Surabaya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang dimiliki oleh Yayasan Barunawati Biru Surabaya dan referensi buku.

### **1.6.2 Pengumpulan Data**

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan salah satu pihak bagian keuangan Yayasan Barunawati Biru Surabaya.

b. Observasi

Observasi merupakan metode yang melihat dan melakukan pengamatan langsung mengenai objek penelitian.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan tema dan judul penelitian.

**1.6.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini terfokus pada perlakuan akuntansi yang sesuai dengan PSAK 45. Subyek dalam penelitian ini adalah Yayasan Barunawati Biru Surabaya, sedangkan objek penelitian ini adalah perlakuan akuntansi aset neto terikat dan tidak terikat yang diterapkan oleh Yayasan Barunawati Biru Surabaya.

